

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)/
As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 and for Nine-Months Period Ended September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and Its Subsidiaries as of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 and Nine-Months Period Ended September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 serta Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – *as of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 and Nine-Months Period Ended September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	5



BIRO PERJALANAN UMUM

PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk.

LICENSE : 43/D.2/BPU/IV/79



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018,
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Wong Budi Setiawan
Alamat kantor : Menara Sudirman Lt. 20, Jl. Jend. Sudirman Kav.60,
Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP : Simprug Garden III/B 4-6, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 5213056
Jabatan : Presiden Direktur

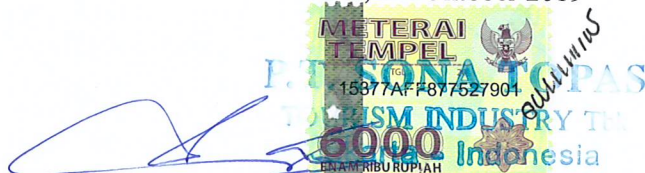
2. Nama : Susan Liwang
Alamat kantor : Menara Sudirman Lt. 20, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60,
Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. TAMBORA V/2 RT.006 RW.001, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 5213056
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Oktober 2019



Ir. Wong Budi Setiawan
Presiden Direktur

Susan Liwang
Direktur

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2018 (Diaudit)/ December 31, 2018 (Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	466,650,488,340	4	472,004,336,561	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,490,140,509	5	12,116,089,809	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	3,133,550,678		2,690,626,757	Other accounts receivable
Persediaan	391,832,401,072	6	446,503,860,421	Inventories
Uang muka	247,951,204		291,386,586	Advances
Pajak dibayar dimuka	51,262,939,836	7	40,749,064,492	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	11,221,594,068	8	24,015,660,227	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	928,839,065,707		998,371,024,853	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	506,322,020	29	388,591,969	Deferred tax assets
Investasi dalam saham	905,500,000	9	905,500,000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 687.042.597.544 dan Rp 625.411.695.316 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	117,302,738,105	10	172,420,105,431	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 687,042,597,544 and Rp 625,411,695,316 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	1,534,075,292		1,995,300,308	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan	97,842,521,444	11	76,729,559,869	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	218,091,156,861		252,439,057,577	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	1,146,930,222,568		1,250,810,082,430	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	87,440,285,621	12	206,548,652,982	Related party
Pihak ketiga	37,941,276,511		24,580,392,082	Third parties
Utang lain-lain	10,215,926,754	13	19,140,262,714	Other accounts payable
Utang pajak	7,695,027,051	14	25,818,780,131	Taxes payable
Beban akrual	89,428,758,758	15	68,923,984,542	Accrued expenses
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	47,028,228,173	16	44,754,531,467	Current portion of long-term lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	279,749,502,868		389,766,603,918	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	7,798,149,590	29	10,119,154,272	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	47,986,375,138	28	40,778,051,318	Long-term employee benefits liability
Bagian jangka panjang liabilitas sewa pembiayaan	-	16	48,046,830,360	Long-term lease liabilities - net of current portion
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	55,784,524,728		98,944,035,950	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	335,534,027,596		488,710,639,868	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				Capital stock - Rp 250 par value per share
Modal dasar - 1.320.000.000 saham				Authorized - 1,320,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 331.200.000 saham	82,800,000,000	18	82,800,000,000	Issued and paid-up - 331,200,000 shares
Tambahan modal disetor	140,625,772,246	19	140,625,772,246	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	278,907,423	1c	278,907,423	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	13,000,000,000	20	12,000,000,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	573,762,776,925		525,510,209,832	Unappropriated
Jumlah	810,467,456,594		761,214,889,501	Total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	928,738,378	22	884,553,061	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS	811,396,194,972		762,099,442,562	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,146,930,222,568		1,250,810,082,430	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

z

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For Nine-Months Period Ended September 30, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2018 *) (Tidak Diaudit)/ September 30, 2018 (Unaudited)	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Penjualan bebas bea	1,179,107,007,652	23	1,363,278,777,603	Duty free sales
Penjualan ritel	166,122,223,450		146,854,949,656	Retail sales
Penjualan tiket - bersih	503,516,139		356,631,235	Ticket sales - net
Penjualan voucher hotel - bersih	2,719,929		8,674,165	Hotel voucher sales - net
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>1,345,735,467,170</u>		<u>1,510,499,032,659</u>	Total Revenues
BEBAN POKOK PENJUALAN				COST OF SALES
Bebas bea	646,440,723,038	24	745,238,947,161	Duty free
Ritel	66,390,430,631		61,819,244,766	Retail
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>712,831,153,669</u>		<u>807,058,191,927</u>	Total Costs of Sales
LABA BRUTO	<u>632,904,313,501</u>		<u>703,440,840,732</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	322,652,113,404	25, 33	290,543,416,578	Selling
Umum dan administrasi	255,218,483,978		257,286,848,614	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>577,870,597,382</u>		<u>547,830,265,192</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>55,033,716,119</u>		<u>155,610,575,540</u>	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih	5,461,734,237		(43,397,842,366)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan	(4,744,929,165)	16	(6,976,288,254)	Interest expense on lease liabilities
Pendapatan bunga	6,034,963,043	26	6,462,158,250	Interest income
Pendapatan sewa	1,622,052,309		1,776,528,274	Rental income
Laba atas penjualan aset tetap	25,454,545	10	47,272,728	Gain on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	1,993,669,089	27	(2,529,617,592)	Others - net
Penghasilan (beban) Lain-lain - Bersih	<u>10,392,944,058</u>		<u>(44,617,788,960)</u>	Other Income (expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>65,426,660,177</u>		<u>110,992,786,580</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK				TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	18,568,642,500	29	30,787,580,500	Current tax
Pajak tangguhan	(2,438,734,733)		1,794,383,363	Deferred tax
Beban Pajak	<u>16,129,907,767</u>		<u>32,581,963,863</u>	Tax Expense
LABA BERSIH	<u>49,296,752,410</u>		<u>78,410,822,717</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	28	-	subsequently to profit and loss :
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	-		-	Remeasurement of defined benefit liability
	<u>-</u>		<u>-</u>	Tax relating to item that will not be reclassified
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	<u>-</u>		<u>-</u>	Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>49,296,752,410</u>		<u>78,410,822,717</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	49,252,567,093		78,334,552,570	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	44,185,317		76,270,147	Non-controlling interests
	<u>49,296,752,410</u>		<u>78,410,822,717</u>	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income
Pemilik entitas induk	49,252,567,093		78,334,552,570	attributable to:
Kepentingan nonpengendali	44,185,317	22	76,270,147	Owners of the Parent Company
	<u>49,296,752,410</u>		<u>78,410,822,717</u>	Non-controlling interests
LABA PER SAHAM	<u>149</u>	21	<u>237</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Reklasifikasi dibuat atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berakhir 30 September 2018 untuk menyesuaikan penyajian akun yang sama di periode berakhir 30 September 2019 (Catatan 33) / Reclassification made for consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income period ended 30 September 2018 correspond to presentation of the same account in period ended 30 September 2019 (Note 33)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company						Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value arising from transaction with non-controlling interest	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas Total Equity		
				Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	82,800,000,000	140,625,772,246	-	11,000,000,000	401,545,523,690	635,971,295,936	1,026,369,013	636,997,664,949
Penghasilan Komprehensif/Comprehensive Income								
Laba bersih/Profit for the year	-	-	-	-	78,334,552,570	78,334,552,570	76,270,147	78,410,822,717
Jumlah penghasilan komprehensif Total comprehensive income	-	-	-	-	78,334,552,570	78,334,552,570	76,270,147	78,410,822,717
Cadangan Umum/General reserves	-	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 September 2018/ Balance as of September 30, 2018	<u>82,800,000,000</u>	<u>140,625,772,246</u>	<u>-</u>	<u>12,000,000,000</u>	<u>478,880,076,260</u>	<u>714,305,848,506</u>	<u>1,102,639,160</u>	<u>715,408,487,666</u>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	82,800,000,000	140,625,772,246	278,907,423	12,000,000,000	525,510,209,832	761,214,889,501	884,553,061	762,099,442,562
Penghasilan Komprehensif/Comprehensive Income								
Laba bersih/Profit for the year	-	-	-	-	49,252,567,093	49,252,567,093	44,185,317	49,296,752,410
Jumlah penghasilan komprehensif Total comprehensive income	-	-	-	-	49,252,567,093	49,252,567,093	44,185,317	49,296,752,410
Cadangan Umum/General reserves	-	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 September 2019/ Balance as of September 30, 2019	<u>82,800,000,000</u>	<u>140,625,772,246</u>	<u>278,907,423</u>	<u>13,000,000,000</u>	<u>573,762,776,925</u>	<u>810,467,456,594</u>	<u>928,738,378</u>	<u>811,396,194,972</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For Nine-Months Period Ended September 30, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2019 (Tidak Diaudit/ September 30, 2019 (Unaudited))	Catatan/ Notes	30 September 2018 *) (Tidak Diaudit/ September 30, 2018 (Unaudited))	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	1,355,047,235,434		1,511,197,773,957	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, direksi, karyawan dan lainnya	(1,273,704,817,108)		(1,254,927,600,784)	Cash paid to suppliers, directors, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	81,342,418,326		256,270,173,173	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak final	(162,205,231)		(177,652,827)	Final taxes paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(35,267,051,599)		(16,637,788,728)	Corporate income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>45,913,161,496</u>		<u>239,454,731,618</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penerimaan bunga	6,034,963,043	26	6,462,158,250	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES Interest received
Perolehan aset tetap	(3,686,648,818)		(3,926,920,754)	Acquisitions of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(2,408,661,068)		-	Advances for purchases of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	25,454,545		47,272,728	Proceeds from disposal of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>(34,892,298)</u>		<u>2,582,510,224</u>	investment in shares Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran:	-		-	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Bunga	(6,622,896,679)	16	(9,891,442,498)	Payments of: Interest
Sewa pembiayaan	(43,241,818,716)	16	(41,679,193,502)	Lease liabilities
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(49,864,715,395)</u>		<u>(51,570,636,000)</u>	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				
	(3,986,446,197)		190,466,605,842	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN				
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	472,004,336,561		386,459,132,845	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
	<u>(1,367,402,024)</u>		<u>440,760,828</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				
	<u>466,650,488,340</u>		<u>577,366,499,515</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 25 Agustus 1978 berdasarkan Akta No. 56 dari Djonny Imam Soedjono, S.H., notaris di Jakarta, sebagai pengganti dari notaris Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Sona Topas Group. Pada tahun 1981 sesuai dengan Akta No. 25 tanggal 13 Januari 1981 dari Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/67/6 tanggal 2 Februari 1981. Pada tanggal 13 Oktober 1990, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas Tourism Industry berdasarkan Akta No. 225 dari Ny. S.P. Henny Shidki S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1894 tanggal 24 Juni 2019 dari Recky Francky Limpele S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan tersebut telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0038693.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 18 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar dari Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha biro perjalanan wisata seperti penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen, hotel dan perjalanan wisata (tur).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Mayapada Tower 2 Lt. 2, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 27, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (the Company) was established on August 25, 1978, based on Notarial Deed No. 56 of Djonny Imam Soedjono, S.H., a public notary in Jakarta, alternate for Edison Sianipar, S.H., under the name of PT Sona Topas Group. In 1981, based on Notarial Deed No. 25 dated January 13, 1981 of Edison Sianipar, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's name was changed to PT Sona Topas. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/67/6 dated February 2, 1981. The Company's name was further changed to PT Sona Topas Tourism Industry based on Notarial Deed No. 225 dated October 13, 1990 of Mrs. S.P. Henny Shidki, S.H., a public notary in Jakarta. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1894 dated June 24, 2019 of Recky Francky Limpele S.H., a public notary in Jakarta, concerning the revisions in the Company's Articles of Association to be in compliance with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0038693.AH.01.02 Year 2019 dated July 18, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of businesses related to tourism particularly sales of plane tickets, mainly domestic, travel related documents, hotel and tours.

The Company is domiciled in Jakarta and is located at 2nd Floor Mayapada Tower 2, Jl. Jenderal Sudirman Lot. 27, Central Jakarta. The Company started commercial operations in 1980.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as the Group.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Mei 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-907/PM/1992 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 1.500.000 sahamnya kepada masyarakat. Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 1992.

Pada tanggal 31 Mei 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-867a/PM/1993 atas Pernyataan Pendaftarannya dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu, sejumlah 11.500.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 1993.

Pada tanggal 17 Mei 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-560/PM/1995 atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu yang ke II kepada para pemegang saham, sejumlah 110.400.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 1995.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 331.200.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Public Offering of Shares

On May 26, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-907/PM/1992 for the offering to the public of its 1,500,000 shares. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on July 21, 1992.

On May 31, 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-867a/PM/1993 for the issuance of rights for 11,500,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 28, 1993.

On May 17, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-560/PM/1995 for the issuance of rights II to the stockholders for 110,400,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 8, 1995.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, all of the Company's 331,200,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018
serta Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018
and Nine-Months Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)		
		30 September 2019/ September 30,	31 Desember 2018/ December 31, 2018		30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kepemilikan langsung / Direct ownership							
PT Inti Dufree Promosindo (IDP)	Jakarta	99.88	99.88	1991	1,050,381,427,099	1,173,392,263,559	
PT Karya Prima Unggulan	Jakarta	99.96	99.96	2014	77,825,110,300	61,287,078,807	
PT Sukses Garda Mulia	Jakarta	99.90	99.90	-*)	5,852,081,266	5,612,905,578	
Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership							
PT Arthamulia Indah (AMI) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ owned by IDP 99,67%	Jakarta	99.55	99.55	1993**)	3,418,814,471	3,292,179,973	
PT Cahaya Retilindo (CR) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ owned by IDP 99,90%	Jakarta	99.78	99.78	-*)	995,246,156	974,343,588	

*) Belum melakukan aktivitas komersial/has not yet started operations

***) Entitas anak tidak aktif/non operating subsidiary

PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak, menambah persentase kepemilikannya di PT Cahaya Retilindo (CR) dari 70% menjadi 99,9%.

Efek dari kenaikan persentase kepemilikan sejumlah Rp 278.907.423 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2018.

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 30 September 2019, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2019 yang didokumentasikan dalam Akta No. 1895 dari Recky Francky Limpele, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

PT Inti Dufree Promosindo (IDP), a subsidiary, increased the percentage of ownership in PT Cahaya Retilindo (CR) from 70% to 99,9%.

The impact of this increase in ownership interest amounting to Rp 278,907,423 is shown as "Difference in Value Arising from Transaction with Non-Controlling Interest" in the 2018 consolidated statement of financial position.

The noncontrolling interest in subsidiaries are not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No.67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of September 30, 2019, based on a resolution on the General Shareholders' Meeting held on June 24, 2019 as documented in Notarial Deed No. 1895 of Recky Francky Limpele, S.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018
serta Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018
and Nine-Months Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Jonathan Tahir
Wakil Presiden Komisaris : Timothy Thomas De Lessio
Komisaris : Zachary James Coughlin
Ronald Kumala Putra

Komisaris Independen : Drs. Aryanto Agus Mulyo
Gn Hiang Lin
Dai Bachtiar

Direksi

Presiden Direktur : Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Direktur : Wilcy Wong
Direktur : James Alan Guntrip
Robert Rafael Calzadilla
Dewi Victoria Riady
Harry Wangidjaja
Susan Liwang

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 12 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Jonathan Tahir
Wakil Presiden Komisaris : Timothy Thomas De Lessio
Komisaris : Zachary James Coughlin
Ronald Kumala Putra

Komisaris Independen : Drs. Aryanto Agus Mulyo
Gn Hiang Lin
Dai Bachtiar

Direksi

Presiden Direktur : Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Direktur : Wilcy Wong
Direktur : James Alan Guntrip
Keith Roderick Reid
Dewi Victoria Riady
Harry Wangidjaja
Susan Liwang

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Vice President Commissioner
: Commissioners

: Independent Commissioners

Directors

: President Director
: Vice President Director
: Directors

As of December 31, 2018, based on a resolution on the General Shareholders' Meeting held on June 5, 2018 as documented in Notarial Deed No. 12 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Vice President Commissioner
: Commissioners

: Independent Commissioners

Directors

: President Director
: Vice President Director
: Directors

: Independent Director

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018
serta Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018
and Nine-Months Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 15 Agustus 2018, berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris, telah terjadi perubahan susunan Komite Audit dari sebelumnya:

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Gn Hiang Lin
Anggota Komite Audit : Daniel Carmichael
Estu Sudarmanik

menjadi sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Gn Hiang Lin
Anggota Komite Audit : Elisia Sowiti Sutrisna, SE
Estu Sudarmanik

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Drs. Aryanto Agus Mulyo, Gn Hiang Lin, dan Dai Bachtiar adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari Ketua Komite Audit Gn Hiang Lin, dan dua (2) orang anggota yaitu Elisia Sowiti Sutrisna, SE dan Estu Sudarmanik.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 4 karyawan pada 30 September 2019 dan 3 karyawan pada 31 Desember 2018. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 1.387 karyawan pada 30 September 2019 dan 1.327 karyawan pada 31 Desember 2018.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anak untuk periode berakhir 30 September 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2019. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

On August 15, 2018, based on resolution of Board of Commissioners meeting, there had been changes in the composition of Audit Committee from:

Audit Committee

: Head of Audit Committee
: Members of Audit Committee

to:

Audit Committee

: Head of Audit Committee
: Members of Audit Committee

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Drs. Aryanto Agus Mulyo, Gn Hiang Lin, and Dai Bachtiar are the Company's Independent Commissioners. The Company's Audit Committee consists of Gn Hiang Lin, as the Head of Audit Committee and two (2) members which are Elisia Sowiti Sutrisna, SE and Estu Sudarmanik.

Key management personel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 4 as of September 30, 2019 and 3 employees as of December 31, 2018. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 1,387 as of September 30, 2019 and 1,327 as of December 31, 2018.

The consolidated financial statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its subsidiaries for the period ended September 30, 2019 were completed and authorized for issuance on October 30, 2019 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Laporan keuangan konsolidasian diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dari pelaporan Grup secara Hukum di Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the period ended September 30, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>
1 Pound Sterling/ <i>Pound Sterling</i> (GBP)	17,418	18,373
1 Euro/ <i>Euro</i> (EUR)	15,500	16,560
1 Franc Swiss/ <i>Swiss Franc</i> (CHF)	14,302	14,710
1 Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (USD)	14,174	14,481
1 Dolar Kanada/ <i>Canadian Dollar</i> (CAD)	10,708	10,624
1 Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	10,258	10,603
1 Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i> (AUD)	9,585	10,211
1 Dolar New Zealand/ <i>New Zealand Dollar</i> (NZD)	8,886	9,718
1 Riyal Saudi Arabia/ <i>Saudi Arabia Riyal</i> (SAR)	3,779	3,859
1 Ringgit Malaysia/ <i>Malaysia Ringgit</i> (MYR)	3,385	3,493
1 Yuan China/ <i>China Yuan</i> (CNY)	2,004	2,110
1 Dolar Hong Kong/ <i>Hong Kong Dollar</i> (HKD)	1,808	1,849
1 Baht Thailand/ <i>Thailand Baht</i> (THB)	464	445
1 Dolar Taiwan/ <i>New Taiwan Dollar</i> (NTD)	457	470
1 Rupee India/ <i>India Rupee</i> (INR)	201	207
1 Yen Jepang/ <i>Japan Yen</i> (JPY)	131	131
1 Won Korea/ <i>Korea Won</i> (KRW)	12	13

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>
1 Pound Sterling/ <i>Pound Sterling</i> (GBP)	17,418	18,373
1 Euro/ <i>Euro</i> (EUR)	15,500	16,560
1 Franc Swiss/ <i>Swiss Franc</i> (CHF)	14,302	14,710
1 Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (USD)	14,174	14,481
1 Dolar Kanada/ <i>Canadian Dollar</i> (CAD)	10,708	10,624
1 Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	10,258	10,603
1 Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i> (AUD)	9,585	10,211
1 Dolar New Zealand/ <i>New Zealand Dollar</i> (NZD)	8,886	9,718
1 Riyal Saudi Arabia/ <i>Saudi Arabia Riyal</i> (SAR)	3,779	3,859
1 Ringgit Malaysia/ <i>Malaysia Ringgit</i> (MYR)	3,385	3,493
1 Yuan China/ <i>China Yuan</i> (CNY)	2,004	2,110
1 Dolar Hong Kong/ <i>Hong Kong Dollar</i> (HKD)	1,808	1,849
1 Baht Thailand/ <i>Thailand Baht</i> (THB)	464	445
1 Dolar Taiwan/ <i>New Taiwan Dollar</i> (NTD)	457	470
1 Rupee India/ <i>India Rupee</i> (INR)	201	207
1 Yen Jepang/ <i>Japan Yen</i> (JPY)	131	131
1 Won Korea/ <i>Korea Won</i> (KRW)	12	13

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of September 30, 2019, and December 31, 2018, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale investments and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and financial liabilities at FVPL and Held to Maturity (HTM) investments were not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham PT Kura Kura.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 dinyatakan pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, and guarantee deposits are classified in this category.

AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group's investments in shares of stock of PT Kura Kura is classified in this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock disclosed in Note 9 is carried at cost.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, and accrued expenses are classified in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists

penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun

individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the right to receive cash flows from the asset has expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an

juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. the Group has transferred its right to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using the first-in, first-out (FIFO) method.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

j. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly

dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Perbaikan atas bangunan sewa	5 - 20
Peralatan dan perlengkapan	3 - 5
Kendaraan	5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian

attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Buildings and improvements
Leasehold improvements
Furniture and equipment
Vehicles

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization method are

apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

k. Transaksi Sewa

k. Lease Transactions

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Accounting Treatment as Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Accounting Treatment as a Lessor

Sewa Operasi

Operating Lease

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

l. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan ke pelanggan.

l. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenues from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers.

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus berdasarkan periode sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan yang diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, rabat dan diskon.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*basis akrual*).

o. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental received in advance from the lessee is classified as deferred revenue and recognized as revenue periodically over the term of the lease contract.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Earnings (loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

<p>r. Informasi Segmen</p> <p>Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.</p> <p>Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.</p> <p>s. Provisi</p> <p>Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.</p> <p>Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.</p> <p>t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan</p> <p>Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p>r. Segment Information</p> <p>Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.</p> <p>Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.</p> <p>s. Provisions</p> <p>Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.</p> <p>The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.</p> <p>t. Events After the Reporting Date</p> <p>Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.</p>
<p>3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen</p> <p>Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.</p>	<p>3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions</p> <p>In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.</p>

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant

kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas pinjaman dan piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, apabila ada, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	31 Desember 2018 (Diaudit/ December 31, 2018 (Audited))	
Kas dan setara kas	466,650,488,340	472,004,336,561	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,490,140,509	12,116,089,809	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	3,133,550,678	2,690,626,757	Other accounts receivable
Uang jaminan	97,842,521,444	76,729,559,869	Guarantee deposits
Jumlah Pinjaman Diberikan dan Piutang	<u>572,116,700,971</u>	<u>563,540,612,996</u>	Total Loans and Receivables

financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of loans and receivables to determine the total allowance to be provided, if any, is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of September 30, 2019 and December 31, 2018 as follows:

d. **Komitmen Sewa**

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. **Lease Commitments**

Operating Lease Commitments – Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into commercial building lease agreements. The Group has determined that these are finance leases since it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes in circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 17.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dan diungkapkan pada Catatan 10.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 17.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use.

Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying value of the asset.

The carrying values of these assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are set out in Note 10.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and

berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 diungkapkan dalam Catatan 10.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 27 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp 47.986.375.138 dan Rp 40.778.051.318 (Catatan 28).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui,

ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of property and equipment as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are set out in Note 10.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 27 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the long-term employee benefits liability (including current and non-current portion) amounted to Rp 47,986,375,138 and Rp 40,778,051,318, respectively (Note 28).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized,

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018
serta Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018
and Nine-Months Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 506.322.020 dan Rp 388.591.969 (Catatan 29).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, deferred tax assets amounted to Rp 506,322,020 and Rp 388,591,969, respectively (Note 29).

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	31 Desember 2018 (Diaudit)/ December 31, 2018 (Audited)	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2,024,730,914	5,531,102,242	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 31)	<u>470,908,496</u>	<u>89,755,129</u>	Foreign currencies (Note 31)
Jumlah Kas	<u>2,495,639,410</u>	<u>5,620,857,371</u>	Total - Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk	310,304,157,021	284,914,438,166	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23,846,319,582	41,914,317,564	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	16,916,033,588	22,529,035,223	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39,077,156,833	20,917,978,639	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia	3,490,454,604	3,834,564,831	PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	71,267,145	19,175,222	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
BPR Akasia Mas	<u>3,151,163</u>	<u>3,118,174</u>	BPR Akasia Mas
Jumlah	<u>393,708,539,936</u>	<u>374,132,627,819</u>	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 31)			Foreign Currency (Note 31)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	31,380,354,377	29,152,117,718	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>3,529,954,617</u>	<u>13,865,833,653</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>34,910,308,994</u>	<u>43,017,951,371</u>	
Jumlah - Kas di bank	<u>428,618,848,930</u>	<u>417,150,579,190</u>	Total-Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk	32,411,000,000	25,075,000,000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT BPR Akasia Mas	<u>3,125,000,000</u>	<u>11,125,000,000</u>	PT BPR Akasia Mas
Jumlah	<u>35,536,000,000</u>	<u>36,200,000,000</u>	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 31)			Foreign Currency (Note 31)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>13,032,900,000</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah - Deposito	<u>35,536,000,000</u>	<u>49,232,900,000</u>	Total - Time Deposit
Jumlah	<u>466,650,488,340</u>	<u>472,004,336,561</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	6,8% - 8,75%	6,8% - 8,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	0,75%	U.S. Dollar

5. Piutang Usaha

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut :

5. Trade Accounts Receivable

The details of the trade account receivables are follows :

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018
serta Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018
and Nine-Months Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	31 Desember 2018 (Diaudit)/ December 31, 2018 (Audited)	
a. Berdasarkan debitur :			a. By debtors :
Penerbit kartu kredit	1,171,972,476	9,202,654,009	Credit card issuers
Pelanggan/Pembeli	<u>3,318,168,033</u>	<u>2,913,435,800</u>	Customers/buyers
Jumlah	<u>4,490,140,509</u>	<u>12,116,089,809</u>	Total
b. Berdasarkan umur :			b. By age :
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1,241,738,994	10,541,003,162	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	2,825,451,822	203,260,200	1 - 30 days
31 - 60 hari	<u>422,897,693</u>	<u>1,371,826,447</u>	31 - 60 days
Jumlah	<u>4,490,088,509</u>	<u>12,116,089,809</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang :			c. By currency :
Rupiah	<u>4,490,140,509</u>	<u>12,116,089,809</u>	Rupiah
Jumlah	<u>4,490,140,509</u>	<u>12,116,089,809</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Management believes that all such receivables are collectible, thus, no allowance for impairment was provided.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on these trade accounts receivable from third parties.

6. Persediaan

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan entitas anak, PT Inti Dufree Promosindo, berupa minuman, kosmetik, jam tangan, tas, dan lainnya, yang berlokasi di Bali dan PT Karya Prima Unggulan, berupa makanan ringan, makanan dan minuman siap saji, perlengkapan perjalanan, aksesoris elektronik, rokok dan lainnya, yang berlokasi di Bali dan Jakarta, sebagai berikut:

6. Inventories

These represent subsidiaries' merchandise for sale, PT Inti Dufree Promosindo which include liquor, cosmetic, watches, bags, among others, located in Bali and PT Karya Prima Unggulan which include snack, food and prepared drinks, travel accessories, electronic accessories, cigarettes, among others located in Bali and Jakarta, as follows:

a. Toko Bebas Bea

a. Duty Free Shops

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	31 Desember 2018 (Diaudit)/ December 31, 2018 (Audited)	
Bali			Bali
Saldo awal	437,189,968,906	361,302,187,083	Beginning balance
Penambahan	589,704,158,198	1,021,568,948,881	Additions
Pengurangan	<u>(646,440,723,038)</u>	<u>(945,681,167,058)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>380,453,404,066</u>	<u>437,189,968,906</u>	Ending balance
Jumlah	<u>380,453,404,066</u>	<u>437,189,968,906</u>	Total

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018
serta Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018
and Nine-Months Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Toko Ritel	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	31 Desember 2018 (Diaudit)/ December 31, 2018 (Audited)	b. Retail Shops
Bali			Bali
Saldo awal	3,957,875,660	3,643,980,086	Beginning balance
Penambahan	55,590,540,155	63,345,143,835	Additions
Pengurangan	<u>(54,019,589,074)</u>	<u>(63,031,248,261)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>5,528,826,741</u>	<u>3,957,875,660</u>	Ending balance
Jakarta			Jakarta
Saldo awal	5,356,015,855	3,622,444,672	Beginning balance
Penambahan	12,864,995,967	18,999,005,730	Additions
Pengurangan	<u>(12,370,841,557)</u>	<u>(17,265,434,547)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>5,850,170,265</u>	<u>5,356,015,855</u>	Ending balance
Jumlah	<u>11,378,997,006</u>	<u>9,313,891,515</u>	Total
Jumlah persediaan	<u>391,832,401,072</u>	<u>446,503,860,421</u>	Total inventories

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dapat terealisasi karena itu cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that the carrying values of inventories as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are realizable, thus no allowance for decline in values is necessary.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 524.581.262.174 dan Rp 451.957.313.903 kepada PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of September 30, 2019, and December 31, 2018, inventories of the subsidiaries are insured against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 524,581,262.174 and Rp 451,957,313,903, respectively, with PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. Pajak Dibayar Dimuka

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	31 Desember 2018 (Diaudit)/ December 31, 2018 (Audited)
Pajak penghasilan		
Pajak Badan	473,393,368	-
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>50,789,546,468</u>	<u>40,749,064,492</u>
Jumlah	<u>51,262,939,836</u>	<u>40,749,064,492</u>

7. Prepaid Taxes

Income taxes
Corporate Income Tax
Value added tax - net
Total

Pada bulan November 2018, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun 2016 sejumlah total Rp 8.566.959.285. Entitas

In November 2018, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter from the tax authority relating to Company's Corporate Income Tax year 2016 totaling to Rp 8,566,959,285. The subsidiary has

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018
serta Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018
and Nine-Months Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

anak telah mencatat dan menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan November 2018.

recorded and received the tax refund in November 2018.

8. Biaya Dibayar Dimuka

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	31 Desember 2018 (Diaudit)/ December 31, 2018 (Audited)
Sewa toko	10,363,882,758	23,278,602,348
Asuransi	619,555,310	3,035,083
Lainnya	238,156,000	734,022,796
Jumlah	<u>11,221,594,068</u>	<u>24,015,660,227</u>

8. Prepaid Expenses

Shop rentals
Insurance
Others

Total

9. Investasi dalam Saham

Pada tanggal 17 Februari 2015, entitas anak, PT Inti Dufree Promosindo, melakukan investasi dalam saham di PT Kura Kura yang bergerak dalam bidang transportasi shuttle bus sebesar Rp 905.500.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 4%. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, investasi ini dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, tetapi karena tidak tersedia dasar untuk menentukan nilai wajarnya, maka investasi tersebut dicatat pada biaya perolehan.

9. Investment in Shares of Stock

On February 17, 2015, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, invested in shares of stock in PT Kura Kura which is engaged in the transportation shuttle bus business amounting to Rp 905,000,000 equivalent to ownership interest of 4%. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, these investments are classified as available for sale financial asset and in the absence of basis of fair values, the investment is stated at acquisition cost.

10. Aset Tetap

	1 Januari 2019/ (Tidak Diaudit)/ January 1, 2019 (Unaudited)	Perubahan selama tahun 2019 (Sembilan Bulan) Changes during 2019 (Nine Months)		30 September 2019/ (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Perbaikan atas bangunan sewa	37,253,971,045	-	-	37,253,971,045
Peralatan dan perlengkapan	488,616,096,905	5,415,934,902	-	494,032,031,807
Kendaraan	14,388,242,471	1,140,600,000	(43,000,000)	15,485,842,471
Aset sewaan:				
Bangunan dan prasarana	257,573,490,326	-	-	257,573,490,326
Jumlah	<u>797,831,800,747</u>	<u>6,556,534,902</u>	<u>(43,000,000)</u>	<u>804,345,335,649</u>
Akumulasi penyusutan:				
Perbaikan atas bangunan sewa	37,251,199,261	19,522,249,209	-	56,773,448,470
Peralatan dan perlengkapan	385,054,784,742	41,349,161,743	-	426,403,946,485
Kendaraan	12,766,416,881	802,491,276	(43,000,000)	13,525,908,157
Aset sewaan:				
Bangunan dan prasarana	190,339,294,432	-	-	190,339,294,432
Jumlah	<u>625,411,695,316</u>	<u>61,673,902,228</u>	<u>(43,000,000)</u>	<u>687,042,597,544</u>
Nilai Tercatat	<u>172,420,105,431</u>			<u>117,302,738,105</u>

10. Property and Equipment

Acquisition cost:

Leasehold improvements
Furniture and equipment
Vehicles

Leased assets

Buildings and improvements

Total

Accumulated depreciation:

Leasehold improvements
Furniture and equipment
Vehicles

Leased assets

Buildings and improvements

Total

Net Carrying Value

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018
serta Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018
and Nine-Months Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2018 (Diaudit/ January 1, 2018 (Audited)	Perubahan selama tahun 2018 (Satu Tahun/ Changes during 2018 (One Year)		31 Desember 2018/ (Diaudit/ December 31, 2018 (Audited)	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Pemilikan langsung					
Perbaikan atas bangunan sewa	37.253.971.045	-	-	37.253.971.045	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	442.317.584.805	46.298.512.100	-	488.616.096.905	Furniture and equipment
Kendaraan	14.417.642.471	25.000.000	(54.400.000)	14.388.242.471	Vehicles
Aset sewaan:					Leased assets
Bangunan dan prasarana	257.573.490.326	-	-	257.573.490.326	Buildings and improvements
Jumlah	<u>751.562.688.647</u>	<u>46.323.512.100</u>	<u>(54.400.000)</u>	<u>797.831.800.747</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Perbaikan atas bangunan sewa	37.097.044.888	154.154.373	-	37.251.199.261	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	332.420.631.262	52.634.153.480	-	385.054.784.742	Furniture and equipment
Kendaraan	11.895.190.729	925.626.152	(54.400.000)	12.766.416.881	Vehicles
Aset sewaan:					Leased assets
Bangunan dan prasarana	164.313.095.487	26.026.198.945	-	190.339.294.432	Buildings and improvements
Jumlah	<u>545.725.962.366</u>	<u>79.740.132.950</u>	<u>(54.400.000)</u>	<u>625.411.695.316</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>205.836.726.281</u>			<u>172.420.105.431</u>	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan masing-masing sebesar Rp 61.673.902.228 dan Rp 59.645.074.042 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 25b).

Penambahan peralatan dan perlengkapan dan kendaraan terutama merupakan penambahan aset tetap yang terletak di Bali.

Pengurangan selama 30 September 2019 dan 2018 merupakan penjualan atas kendaraan yang telah disusutkan penuh dengan harga jual sebesar Rp 25.454.545 dan Rp 47.272.728.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 316.987.208.026 dan Rp 353.098.597.396.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, nilai perolehan aset tetap yang sepenuhnya telah disusutkan tetapi masih digunakan dalam operasional sebesar masing-

Depreciation expense amounting to Rp 61,673,902,228 and Rp 59,645,074,042 for nine-months period ended September 30, 2019 and 2018 is presented under "General and administrative expenses" (Note 25b).

Additions in furniture and equipment and vehicles mainly represent additional property and equipment in Bali.

Deduction as of 30 September 2019 and 2018 represents sale of fully depreciated vehicles for selling price of Rp 25,454,545 and Rp 47,272,728.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, property and equipment are insured with PT Asuransi Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 316,987,208,026 and Rp 353,098,597,396, respectively.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property and equipment insured.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

As of September 30, 2019, and December 31, 2018, the acquisition costs of the Group's property and equipment that are fully-depreciated but are still being used in operations amounted to

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018
serta Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018
and Nine-Months Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

masing Rp 399.758.921.629 dan Rp 249.939.114.878. Rp 399,758,921,629 and Rp 249,939,114,878 respectively.

11. Uang Jaminan

Akun ini terutama merupakan uang jaminan yang berhubungan dengan toko bebas bea dan ritel di Bali dan Jakarta.

11. Guarantee Deposits

This account mainly represents guarantee deposits related to duty free and retail shops in Bali and Jakarta.

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	31 Desember 2018 (Diaudit)/ December 31, 2018 (Audited)	
Pembayaran konsesi Listrik	97,588,300,444 254,221,000	76,475,338,869 254,221,000	Concession payments Electricity
Jumlah	<u>97,842,521,444</u>	<u>76,729,559,869</u>	Total

12. Utang Usaha

12. Trade Accounts Payable

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	31 Desember 2018 (Diaudit)/ December 31, 2018 (Audited)	
a. Berdasarkan pemasok :			a. By creditors :
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	87,440,285,621	206,548,652,982	DFS Venture Singapore (Pte) Limited
Pihak ketiga	37,941,276,511	24,580,392,082	Third Parties
Jumlah	<u>125,381,562,132</u>	<u>231,129,045,064</u>	Total
b. Berdasarkan umur :			b. By age :
1 s.d. 30 hari	67,475,036,106	154,850,461,594	1 - 30 days
31 s.d. 60 hari	44,507,239,661	67,059,818,664	31 - 60 days
61 s.d. 90 hari	13,195,466,475	8,967,916,525	61 - 90 days
91 s.d. 120 hari	109,568,671	201,310,518	91 - 120 days
lebih dari 120 hari	94,251,219	49,537,763	More than 120 days
Jumlah	<u>125,381,562,132</u>	<u>231,129,045,064</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang :			c. By currencies :
Rupiah	37,801,049,089	24,580,392,082	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)	87,580,513,043	206,548,652,982	U.S. Dollar (Note 31)
Jumlah	<u>125,381,562,132</u>	<u>231,129,045,064</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian dari pihak ketiga (pemasok dalam negeri) berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari sedangkan pembelian dari pihak berelasi (pemasok luar negeri) berkisar 90 hari.

Purchases from third parties (local suppliers) have credit terms of 30 to 60 days while purchases from a related party (foreign supplier) have credit terms of 90 days.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018
serta Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018
and Nine-Months Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Utang Lain-Lain

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	31 Desember 2018 (Diaudit)/ December 31, 2018 (Audited)	
Turis	5,769,016,153	12,656,828,656	Tourists
Kontraktor	4,047,937,691	5,034,751,749	Contractors
Lainnya	398,972,910	1,448,682,309	Others
Jumlah	<u>10,215,926,754</u>	<u>19,140,262,714</u>	Total

13. Other Accounts Payable

14. Utang Pajak

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	31 Desember 2018 (Diaudit)/ December 31, 2018 (Audited)	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 29 (Catatan 29)			Article 29 (Note 29)
2019	1,823,961,175	-	2019
2018	-	18,874,753,205	2018
Pasal 21	387,452,427	3,366,410,196	Article 21
Pasal 23	2,620,350,781	2,290,667,424	Article 23
Pasal 4 (2)	821,322,957	791,756,649	Article 4(2)
Pasal 26	-	20,617,412	Article 26
Pasal 25	971,186,736	145,410,437	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	1,070,752,975	329,164,808	Value Added Tax
Jumlah	<u>7,695,027,051</u>	<u>25,818,780,131</u>	Total

14. Taxes Payable

15. Beban Akrua

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	31 Desember 2018 (Diaudit)/ December 31, 2018 (Audited)	
Konsesi (Catatan 34b)	51,843,333,901	27,300,278,813	Concession (Note 34b)
Bonus	14,850,052,933	16,591,045,334	Bonus
Sewa ruangan	5,810,334,699	5,548,453,523	Space rental
Waralaba	3,134,828,032	2,545,997,313	Franchise
Pembongkaran Toko	2,400,000,000	-	Demolition
Insentif dan komisi	2,372,504,710	3,336,946,576	Incentives and commission
Jasa profesional	1,535,930,376	931,115,502	Professional fees
Peralatan dan perlengkapan	1,031,603,373	874,738,861	Supplies and equipment
Ongkos Angkut	678,163,510	1,615,253,918	Freight cost
Listrik dan telepon	605,850,782	791,989,416	Electricity and telephone
Pemeliharaan	583,506,988	204,287,597	Maintenance
Makanan Turis	418,667,121	-	Tourist Meals
Bunga	288,296,652	2,275,596,844	Interest
Perijinan	8,714,400	28,500,000	Licenses
Aktivitas sosial	-	3,561,640,241	Social activity
Lain-lain	3,866,971,281	3,318,140,604	Others
Jumlah	<u>89,428,758,758</u>	<u>68,923,984,542</u>	Total

15. Accrued Expenses

16. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dan PT Petarung Tangguh Persada, pihak berelasi, untuk sewa pembiayaan Bali Galeria (toko bebas bea), Bali:

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	31 Desember 2018 (Diaudit)/ December 31, 2018 (Audited)	
Pembayaran yang jatuh tempo Tidak lebih dari 1 tahun	50,487,788,000	51,581,322,000	Payments due in : No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	-	51,581,322,000	Later than 1 year but not later than 5 years
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	50,487,788,000	103,162,644,000	Total minimum lease liabilities
Bunga	(3,459,559,827)	(10,361,282,173)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	47,028,228,173	92,801,361,827	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(47,028,228,173)	(44,754,531,467)	Less : Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	48,046,830,360	Long-term portion of lease liabilities-net of current portion

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas sewa pembiayaan tanah dan bangunan dari PT Petarung Tangguh Persada pada tanggal 20 Juni 2011 dan diubah pada tanggal 18 Juni 2012. Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu sepuluh (10) tahun, dengan suku bunga efektif 7,36% per tahun.

Beban bunga sewa pembiayaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 4.744.929.165 dan Rp 6.976.288.254.

17. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

	30 September 2019 (Tidak Diaudit) / September 30, 2019 (Unaudited)		
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:		
	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)
	Nilai Tercatat/ Carrying Values		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Uang jaminan	97,842,521,444	-	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:			
Liabilitas sewa pembiayaan	47,028,228,173	-	-

16. Lease Liabilities

The total future minimum lease payments and present value of future minimum lease payments based on the lease agreement between the Group and PT Petarung Tangguh Persada, related party, for the lease of Bali Galeria (duty free shop) in Bali, follows:

Lease liabilities represent liabilities for finance lease of land and building by PT Petarung Tangguh Persada on June 20, 2011 and had been amended on June 18, 2012. These liabilities have terms of ten (10) years with effective interest rates at 7.36% per annum.

The interest expense on lease liabilities for nine-months period ended September 30, 2019 and 2018 amounted to Rp 4,744,929,165 and Rp 6,976,288,254, respectively.

17. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain asset:

Assets for which fair value are disclosed:
Loans and receivables
Guarantee deposits
Liabilities for which fair value are disclosed:
Long-term lease liabilities

31 Desember 2018 (Audited)/ December 31, 2018 (Unaudited)				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				Assets for which fair value are disclosed:
Pinjaman yang diberikan dan piutang				Loans and receivables
Uang jaminan	76.729.559.869	-	-	Guarantee deposits
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				Liabilities for which fair value are disclosed:
Liabilitas sewa pembiayaan	92.801.361.827	-	92.801.361.827	Long-term lease liabilities

Nilai wajar instrumen keuangan di atas yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto.

The fair value of the above financial instruments that are not traded in an active market is determined by using the discounted cash flow analysis.

18. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

18. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of Share Registration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of September 30, 2019 and December 31, 2018, follows:

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	30 September 2019 (Tidak Diaudit) / September 30, 2019 (Unaudited)/ 31 Desember 2018 (Diaudit)/ December 31, 2018 (Audited)		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	149,040,000	45.00	37,260,000,000
PT Precise Pacific Realty	114,835,540	34.67	28,708,885,000
Tahir	38,181,700	11.53	9,545,425,000
Susan Liwang	3,500	0.00	875,000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ Public-others (each below 5%)	29,139,260	8.80	7,284,815,000
Jumlah/Total	331,200,000	100.00	82,800,000,000

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, all of the Company's shares of stock are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018
serta Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018
and Nine-Months Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap ekuitas, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas.

economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of September 30, 2019 and December 31, 2018 follows:

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	31 Desember 2018 (Diaudit)/ December 31, 2018 (Audited)	
Jumlah utang	47,028,228,173	92,801,361,827	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>(466,650,488,340)</u>	<u>(472,004,336,561)</u>	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	<u>(419,622,260,167)</u>	<u>(379,202,974,734)</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>811,396,194,972</u>	<u>762,099,442,562</u>	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u>(51,72%)</u>	<u>(49,76%)</u>	Net debt to equity ratio

19. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih sebesar Rp 140.625.772.246 antara nilai jual dengan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi yang dijual Grup kepada PT Petarung Tangguh Persada, pihak berelasi, pada tahun 2011. Terkait dengan penerapan PSAK No 38 pada tahun 2013, transaksi ini direklasifikasikan sebagai tambahan modal disetor seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No 38.

19. Additional Paid-In Capital

This account represents the difference of Rp 140,625,772,246 between the selling price and net book value of property and equipment and investment property sold by the Group to PT Petarung Tangguh Persada, a related party, in 2011. Upon adaption of PSAK No 38 in 2013, this was reclassified to additional paid in capital as required by PSAK No 38.

20. Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 1893 tanggal 24 Juni 2019, dari Recky Francky Limpele, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2018. Sehingga saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp 13.000.000.000

20. General Reserve

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 1893 dated June 24, 2019 of Recky Francky Limpele, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of Rp 1,000,000,000 of its profit for 2018 for general reserve. Accordingly, the appropriated retained earnings as of September 30, 2019 amounted to Rp 13,000,000,000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 12 tanggal 5 Juni 2018, dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2017. Sehingga saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 12.000.000.000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 12 dated June 5, 2018 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of Rp 1,000,000,000 of its profit for 2017 for general reserve. Accordingly, the appropriated retained earnings as of December 31, 2018 amounted to Rp 12,000,000,000.

21. Laba (Rugi) per Saham

	30 September 2019 (Tidak Diaudit/ September 30, 2019 (Unaudited))	30 September 2018 (Tidak Diaudit/ September 30, 2018 (Unaudited))
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>49,252,567,093</u>	<u>78,334,552,570</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	<u>331,200,000</u>	<u>331,200,000</u>
Laba per saham	<u>149</u>	<u>237</u>

21. Earnings (Loss) Per Share

Profit attributable to owners of the Parent Company

Weighted average number of ordinary shares for computation of earnings per share

Earnings per share

22. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas nilai aset bersih dan laba (rugi) komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2019 (Tidak Diaudit/ September 30, 2019 (Unaudited))	31 Desember 2018 (Diaudit/ December 31, 2018 (Audited))
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:		
PT Inti Dufree Promosindo	888,994,499	853,121,209
PT Cahaya Retilindo	977,046	958,343
PT Arthamulia Indah	10,875,512	10,464,878
PT Karya Prima Unggulan	22,052,639	14,411,125
PT Sukses Garda Mulia	<u>5,838,682</u>	<u>5,597,506</u>
Jumlah	<u>928,738,378</u>	<u>884,553,061</u>

22. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets and comprehensive income (loss) of the subsidiaries, with details as follows:

	30 September 2019 (Tidak Diaudit/ September 30, 2019 (Unaudited))	30 September 2018 (Tidak Diaudit/ September 30, 2018 (Unaudited))
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:		
PT Inti Dufree Promosindo	35,873,290	69,411,191
PT Cahaya Retilindo	18,703	3,964
PT Arthamulia Indah	410,634	339,046
PT Karya Prima Unggulan	7,641,514	6,319,325
PT Sukses Garda Mulia	<u>241,176</u>	<u>196,621</u>
Jumlah	<u>44,185,317</u>	<u>76,270,147</u>

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo
PT Cahaya Retilindo
PT Arthamulia Indah
PT Karya Prima Unggulan
PT Sukses Garda Mulia

Non-controlling interests in comprehensive income of subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo
PT Cahaya Retilindo
PT Arthamulia Indah
PT Karya Prima Unggulan
PT Sukses Garda Mulia

Total

23. Pendapatan Usaha

Rincian dari penjualan Grup adalah sebagai berikut:

a. Toko Bebas Bea

	30 September 2019 (Tidak Diaudit) September 30, 2019 (Unaudited)
Bali	1,179,107,007,652
Jumlah	<u>1,179,107,007,652</u>

b. Penjualan Ritel

	30 September 2019 (Tidak Diaudit) September 30, 2019 (Unaudited)
Bali	136,336,087,727
Jakarta	29,786,135,723
Jumlah	<u>166,122,223,450</u>

c. Penjualan Tiket - bersih

	30 September 2019 (Tidak Diaudit) September 30, 2019 (Unaudited)
Domestik	2,531,789,292
Internasional	4,966,454,556
Jumlah	<u>7,498,243,848</u>
Dikurangi:	
Beban pokok penjualan	
Domestik	(2,329,012,198)
Internasional	(4,665,715,511)
Jumlah	<u>(6,994,727,709)</u>
Bersih	<u>503,516,139</u>

d. Penjualan Hotel Voucher - bersih

	30 September 2019 (Tidak Diaudit) September 30, 2019 (Unaudited)
Penjualan	26,207,920
Beban pokok penjualan	(23,487,991)
Jumlah - bersih	<u>2,719,929</u>

23. Revenues

Details of the Group's revenues follows:

a. Duty Free Shops

	30 September 2018 (Tidak Diaudit) September 30, 2018 (Unaudited)
--	---

Bali	1,363,278,777,603
Total	<u>1,363,278,777,603</u>

b. Retail Shops

	30 September 2018 (Tidak Diaudit) September 30, 2018 (Unaudited)
--	---

Bali	118,154,686,838
Jakarta	28,700,262,818
Total	<u>146,854,949,656</u>

c. Ticket Sales – net

	30 September 2018 (Tidak Diaudit) September 30, 2018 (Unaudited)
--	---

Domestik	2,618,563,880
Internasional	4,218,446,731
Total	<u>6,837,010,611</u>

Less:	
Cost of sales	
Domestik	(2,547,607,162)
Internasional	(3,932,772,214)
Total	<u>(6,480,379,376)</u>

Net	<u>356,631,235</u>
-----	--------------------

d. Hotel Voucher Sales – net

	30 September 2018 (Tidak Diaudit) September 30, 2018 (Unaudited)
--	---

Hotel	85,772,278
Cost of sales	(77,098,113)
Total - net	<u>8,674,165</u>

Tidak terdapat penjualan kepada atau pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

No revenues were derived from any customer which represent more than 10% of the total revenues for the respective year.

Entitas anak telah mengasuransikan risiko gangguan kegiatan usaha (*business interruption*) kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap gempa bumi, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 566.956.554.292 dan Rp 508.530.581.671 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Business interruption of the subsidiaries is insured with PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, tsunami and volcanic eruption for Rp 566,956,554,292 and Rp 508,530,581,671 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko yang diasuransikan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the risk insured.

24. Beban Pokok Penjualan

24. Cost of Sales

a. Toko Bebas Bea

a. Duty Free Shops

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	30 September 2018 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2018 (Unaudited)	
Bali			Bali
Persediaan awal	437,189,968,906	361,302,187,083	Inventories at beginning of year
Pembelian	589,704,158,198	827,933,284,615	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	1,026,894,127,104	1,189,235,471,698	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>(380,453,404,066)</u>	<u>(443,996,524,537)</u>	Inventories at end of year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan - Bali	<u>646,440,723,038</u>	<u>745,238,947,161</u>	Cost of Sales - Bali
Jumlah	<u>646,440,723,038</u>	<u>745,238,947,161</u>	Total

b. Toko Ritel

b. Retail Shops

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	30 September 2018 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2018 (Unaudited)	
Bali			Bali
Persediaan awal	3,957,875,660	3,643,980,086	Inventories at beginning of year
Pembelian	55,590,540,155	50,172,774,909	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	59,548,415,815	53,816,754,995	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>(5,528,826,741)</u>	<u>(4,376,629,577)</u>	Inventories at end of year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan - Bali	<u>54,019,589,074</u>	<u>49,440,125,418</u>	Cost of Sales - Bali
Jakarta			Jakarta
Persediaan awal	5,356,015,855	3,622,444,672	Inventories at beginning of year
Pembelian	12,864,995,967	10,710,154,261	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	18,221,011,822	14,332,598,933	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>(5,850,170,265)</u>	<u>(1,953,479,585)</u>	Inventories at end of year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan - Jakarta	<u>12,370,841,557</u>	<u>12,379,119,348</u>	Cost of Sales - Jakarta
Jumlah	<u>66,390,430,631</u>	<u>61,819,244,766</u>	Total
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>712,831,153,669</u>	<u>807,058,191,927</u>	Total Cost of Sales

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018
serta Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018
and Nine-Months Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah pembelian dari DFS Venture Singapore (Pte) Limited, pihak berelasi, yaitu sebesar Rp 603.454.354.683 dan Rp 738.729.205.040, masing-masing untuk tahun periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Catatan 30).

Purchases in nine-months period ended September 30, 2019 and 2018 which represent more than 10% of the total revenues were purchases from DFS Venture Singapore (Pte) Limited, a related party, amounting to Rp 603,454,354,683 and Rp 738,729,205,040, respectively (Note 30).

25. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban penjualan

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	30 September 2018 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2018 (Unaudited)
Konsesi (Catatan 34b)	244,045,636,165	209,179,806,337
Komisi biro perjalanan	38,228,091,998	43,813,286,613
Kartu kredit	16,337,192,967	17,934,944,039
Peralatan dan perlengkapan	8,032,479,950	5,529,868,585
Pemasaran	6,397,249,862	5,082,963,681
Wara laba (Catatan 34c)	5,948,085,658	5,449,060,285
Tas belanja	1,308,857,069	1,820,677,810
Sewa kendaraan	445,829,906	978,987,636
Lain-lain	1,908,689,829	753,821,592
Jumlah	<u>322,652,113,404</u>	<u>290,543,416,578</u>

b. Beban umum dan administrasi

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	30 September 2018 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2018 (Unaudited)
Gaji dan tunjangan	118,741,526,031	119,036,273,586
Penyusutan (Catatan 10)	61,673,902,228	59,645,074,042
Sewa	36,104,035,725	34,101,094,700
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 28)	8,127,135,585	9,955,993,806
Air dan listrik	8,642,015,226	9,596,212,738
Peralatan dan perlengkapan	5,325,786,725	5,609,995,594
Pengurusan dokumen	2,421,898,693	3,877,252,207
Asuransi	3,287,108,563	3,080,875,798
Pos dan telepon	2,327,488,466	2,154,969,431
Perjalanan dinas	1,538,776,499	1,108,042,246
Seragam	893,732,385	868,340,062
Transportasi	739,513,281	1,037,950,401
Jasa profesional	920,936,669	1,215,815,295
Perbaikan dan pemeliharaan	807,299,585	1,235,487,710
Perijinan	876,145,811	883,610,369
Pelatihan	196,785,633	204,313,434
Lain-lain	2,594,396,873	3,675,547,195
Jumlah	<u>255,218,483,978</u>	<u>257,286,848,614</u>

25. Operating Expenses

The details of operating expenses follows:

a. Selling Expenses

Concession fees (Note 34b)
Travel agent's commissions
Credit card
Supplies and equipment
Marketing
Franchise (Note 34c)
Shopping bag
Vehicle rental
Others

Total

b. General and Administrative Expenses

Salaries and employees' benefits
Depreciation (Note 10)
Rental
Long-term employee benefits
(Note 28)
Water and electricity
Supplies and equipment
Processing of import documents
Insurance
Postage and telephone
Traveling expenses
Uniform
Transportation
Professional fees
Repairs and maintenance
Licenses
Training
Others

Total

26. Pendapatan Bunga

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	30 September 2018 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2018 (Unaudited)
Bunga atas:		
Jasa giro	4,798,404,114	4,630,585,510
Deposito berjangka	<u>1,236,558,929</u>	<u>1,831,572,740</u>
Jumlah	<u><u>6,034,963,043</u></u>	<u><u>6,462,158,250</u></u>

26. Interest Income

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	30 September 2018 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2018 (Unaudited)
Interest on:		
Current accounts	4,798,404,114	4,630,585,510
Time deposits	<u>1,236,558,929</u>	<u>1,831,572,740</u>
Total	<u><u>6,034,963,043</u></u>	<u><u>6,462,158,250</u></u>

27. Pendapatan (Beban lain-lain)

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	30 September 2018 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2018 (Unaudited)
Kerugian penghapusan persediaan	(2,493,212,996)	(3,124,222,969)
Pajak final	(162,205,231)	(177,652,827)
Beban Pajak	(50,363,185)	(6,666,809,937)
Biaya Penghancuran Toko	(2,400,000,000)	-
Lain-lain	<u>7,099,450,501</u>	<u>7,439,068,141</u>
	<u><u>1,993,669,089</u></u>	<u><u>(2,529,617,592)</u></u>

27. Other income (Expense)

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	30 September 2018 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2018 (Unaudited)
Loss on write - off of inventories	(2,493,212,996)	(3,124,222,969)
Final tax	(162,205,231)	(177,652,827)
Tax Expense	(50,363,185)	(6,666,809,937)
Demolition Expense	(2,400,000,000)	-
Others	<u>7,099,450,501</u>	<u>7,439,068,141</u>
Total	<u><u>1,993,669,089</u></u>	<u><u>(2,529,617,592)</u></u>

28. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, tertanggal 4 Januari 2019.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 948 karyawan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Jumlah-jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

28. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Labor Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, an independent actuary, dated January 4, 2019.

Number of eligible employees is 948 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income follows:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018
serta Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018
and Nine-Months Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	30 September 2018 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2018 (Unaudited)	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	5,916,886,824	5,864,838,258	Current service cost
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	242,931,438	742,514,251	Past service cost and losses from settlements
Biaya bunga neto	<u>1,967,317,323</u>	<u>3,348,641,297</u>	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>8,127,135,585</u>	<u>9,955,993,806</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liabilities:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi demografis	-	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	-	-	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	-	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>-</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>8,127,135,585</u>	<u>9,955,993,806</u>	Total

Biaya jasa dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 25b).

The service costs and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 25b) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of present value of long-term employee benefits liability follows:

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	31 Desember 2018 (Diaudit)/ December 31, 2018 (Audited)	
Saldo awal tahun	40,778,051,318	37,260,463,386	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	5,916,886,824	7,496,031,343	Current service costs
Biaya bunga	1,967,317,323	2,492,370,185	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liabilities:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi demografis	-	235,731,395	Changes in demographic assumption
Perubahan asumsi keuangan	-	(3,672,651,213)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	1,264,612,535	Experience adjustments
Biaya jasa lalu termasuk kerugian dari penyelesaian	242,931,438	307,766,861	Past service cost, including losses on curtailments
Pembayaran imbalan	<u>(918,811,765)</u>	<u>(4,606,273,174)</u>	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>47,986,375,138</u>	<u>40,778,051,318</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability follows:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018
serta Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018
and Nine-Months Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ <i>September 30, 2019 (Unaudited)</i>	31 Desember 2018 (Diaudit)/ <i>December 31, 2018 (Audited)</i>	
Tingkat diskonto	8%	8%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary growth rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia - 2011/ <i>Indonesia Mortality Table - 2011</i>	Tabel Mortalita Indonesia - 2011/ <i>Indonesia Mortality Table - 2011</i>	Mortality rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-
asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja
jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee
benefit liabilities to changes in the weighted
principal assumptions follows:

		31 Desember 2018 (Diaudit) <i>December 31, 2018 (Audited)</i>		
		Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)</i>		
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(2.330.032.660)	2.627.869.212	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.725.007.092	(2.457.718.140)	Salary growth rate

29. Pajak Penghasilan

Beban bersih pajak Grup terdiri dari:

29. Income Tax

The net tax expense of the Group consists of the
following:

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ <i>September 30, 2019 (Unaudited)</i>	30 September 2018 (Tidak Diaudit)/ <i>September 30, 2018 (Unaudited)</i>	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	18,568,642,500	30,787,580,500	Subsidiaries
Jumlah pajak kini	18,568,642,500	30,787,580,500	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(6,783,896)	(6,783,897)	The Company
Entitas anak	(2,431,950,837)	1,801,167,260	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	(2,438,734,733)	1,794,383,363	Total deferred tax
Jumlah	16,129,907,767	32,581,963,863	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut
laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal
adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per
consolidated statements of profit or loss and other
comprehensive income and accumulated fiscal
losses follows:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018
serta Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018
and Nine-Months Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	30 September 2018 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2018 (Unaudited)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	65,426,660,177	110,992,786,580	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>65,376,489,898</u>	<u>111,088,929,883</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>50,170,279</u>	<u>(96,143,303)</u>	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Beban imbalan kerja jangka panjang	27,135,585	27,135,585	Long-term employee benefits expense
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,576,503	35,357,571	Nondeductible expenses
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(320,574,248)</u>	<u>(267,242,897)</u>	Interest income already subjected to final tax
	<u>(317,997,745)</u>	<u>(231,885,326)</u>	
Rugi fiskal	(240,691,881)	(300,893,044)	Fiscal losses
Rugi fiskal tahun lalu			Prior years' fiscal losses
2018	(284,146,865)	-	2018
2017	(382,174,167)	(382,174,167)	2017
2016	(1,105,056,110)	(1,105,056,110)	2016
2015	(394,680,099)	(394,680,099)	2015
2014	<u>(164,488,096)</u>	<u>(164,488,096)</u>	2014
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(2,571,237,218)</u>	<u>(2,347,291,516)</u>	Accumulated fiscal losses of the Company

Perusahaan mengalami rugi fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018, sehingga tidak terdapat utang pajak kini pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya kerugian fiskal.

The Company suffered fiscal losses for nine-months period ended September 30, 2019 and 2018, thus no corporate income tax payable as of September 30, 2019 and 2018. Fiscal losses can be offset against the taxable income within a period of five (5) years after the fiscal loss was incurred.

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	30 September 2018 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2018 (Unaudited)	
Beban pajak kini:			Current tax expense
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Inti Dufree Promosindo	12,713,592,000	25,608,397,500	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	<u>5,855,050,500</u>	<u>5,179,183,000</u>	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah beban pajak kini	<u>18,568,642,500</u>	<u>30,787,580,500</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Inti Dufree Promosindo	13,186,985,368	5,401,844,070	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	<u>4,031,089,325</u>	<u>2,125,919,495</u>	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	<u>17,218,074,693</u>	<u>7,527,763,565</u>	Total
Rincian utang pajak kini (pajak lebih bayar) (Catatan 7 dan 14)			Details of current tax payable (prepayment (Notes 7 and 14))
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Inti Dufree Promosindo	(473,393,368)	20,206,553,430	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	<u>1,823,961,175</u>	<u>3,053,263,505</u>	PT Karya Prima Unggulan

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018
serta Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018
and Nine-Months Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan ketiga dari ketentuan umum dan tata cara perpajakan pada tahun 2007, batas waktu untuk pemeriksaan atau perubahan pajak oleh kantor pajak dikurangi dari 10 tahun menjadi 5 tahun sejak pajak tersebut menjadi terutang.

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the third amendment of the general taxation provisions and procedures in 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced from 10 to 5 years, subject to certain exceptions since the tax became payable.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities follows:

	1 Januari 2019 (Tidak Diaudit)/ 1 Januari 2019 (Unaudited)	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive income	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
Imbalan kerja					Long-term employee benefits
jangka panjang	41,685,096	6,783,896	-	48,468,992	liability
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax asset (liabilities) of
entitas anak:					the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	(10,119,154,272)	2,321,004,682	-	(7,798,149,590)	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	346,906,873	110,946,155	-	457,853,028	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	(9,772,247,399)	2,431,950,837	-	(7,340,296,562)	Total
Aset pajak tangguhan	388,591,969			506,322,020	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(10,119,154,272)			(7,798,149,590)	Deferred tax liabilities
	1 Januari 2018 (Diaudit)/ January 1, 2018 (Audited)	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2018 (Diaudit)/ December 31, 2018 (Audited)	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
Imbalan kerja					Long-term employee benefits
jangka panjang	51.608.464	6.024.469	(15.947.837)	41.685.096	liability
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax asset (liabilities) of
entitas anak:					the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	(7.417.197.557)	(2.197.984.893)	(503.971.822)	(10.119.154.272)	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	(455.582.672)	825.646.707	(23.157.162)	346.906.873	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	(7.872.780.229)	(1.372.338.186)	(527.128.984)	(9.772.247.399)	Total
Aset pajak tangguhan	51.608.464			388.591.969	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(7.872.780.229)			(10.119.154.272)	Deferred tax liabilities

Perusahaan mengalami akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 2.571.237.218 pada tanggal 30 September 2019 dan Rp 2.330.545.337 pada tanggal 31 Desember 2018. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal adalah sebesar Rp 642.809.305 dan Rp 582.636.334 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

The Company suffered accumulated fiscal loss of Rp 2,571,237,218 as of September 30, 2019 and Rp 2,330,545,337 as of December 31, 2018. The unrecognized deferred tax asset from fiscal loss amounted to Rp 642,809,305 and Rp 582,636,334 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018
serta Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018
and Nine-Months Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	30 September 2018 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2018 (Unaudited)	
Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:			A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax follows:
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	65,426,660,177	110,992,786,580	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>65,376,489,898</u>	<u>111,088,929,883</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>50,170,279</u>	<u>(96,143,303)</u>	Profit (loss) before tax of the Company
Beban (manfaat) pajak dengan tarif efektif yang berlaku	<u>12,542,570</u>	<u>(24,035,826)</u>	Tax expense (benefit) at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap - Beban yang tidak dapat dikurangkan Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>644,126</u> <u>(80,143,562)</u>	<u>8,839,393</u> <u>(66,810,724)</u>	Tax effect of permanent differences - Nondeductible expenses Interest income already subjected to final tax
Jumlah	<u>(79,499,436)</u>	<u>(57,971,331)</u>	Subtotal
Jumlah	(66,956,866)	(82,007,157)	Subtotal
Dampak pajak penghasilan atas rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan dan lainnya	<u>60,172,970</u>	<u>75,223,260</u>	Tax effect of fiscal loss for which no deferred tax has been recognized and others
Beban (manfaat) pajak Perusahaan	(6,783,896)	(6,783,897)	Tax benefit (expense) of the Company
Beban pajak entitas anak	<u>16,136,691,663</u>	<u>32,588,747,760</u>	Tax expense of the Subsidiaries
Jumlah	<u>16,129,907,767</u>	<u>32,581,963,863</u>	Total

30. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Petarung Tangguh Persada (PTP) merupakan perusahaan dengan karyawan kunci yang sama dengan Perusahaan.
- b. DFS Venture Singapore (Pte) Limited merupakan pemegang saham Perusahaan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi antara lain:

- a. PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak, menyewa kembali Bali Galeria (toko bebas bea yang terletak di Jl. By Pass Ngurah Rai, Bali) yang dijual kepada PT Petarung Tangguh Persada (PTP), pihak berelasi, dengan nilai sewa kembali Rp 114.000.000.000 untuk jangka waktu lima tahun dan opsi perpanjangan kembali selama lima (5) tahun.

30. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. PT Petarung Tangguh Persada (PTP) is a company with same key management with that of the Company.
- b. DFS Venture Singapore (Pte) Limited is a stockholder of the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. PT Inti Dufree Promosindo (IDP), a subsidiary, lease back Bali Galeria (duty-free shops located in Jl. By Pass Ngurah Rai, Bali) which was sold to PT Petarung Tangguh Persada (PTP), a related party, with a value of Rp 114,000,000,000 for the lease back period of five years and an option to extend for another five (5) years.

Pada tanggal 18 Juni 2012, IDP dan PTP setuju untuk mengubah dan menyatakan kembali perjanjian sewa menyewa Bali Galeria, dimana kedua pihak setuju untuk memperpanjang masa sewa dari sebelumnya lima (5) tahun menjadi masa sewa sepuluh (10) tahun dengan pilihan perpanjangan selama 10 tahun, dengan tarif sewa sebesar USD 3.562.000 per tahun.

On June 18, 2012, IDP and PTP agreed to modify the terms of the lease agreement for Bali Galeria, where both parties agreed to extend the lease term from five (5) years to ten (10) years with an option to extend for another ten (10) years with a rental rate of USD 3,562,000 per annum.

- b. Perusahaan membeli barang dagangan dari DFS Venture Singapore (Pte) Limited, pihak berelasi, yang pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 masing-masing berjumlah Rp 603.454.354.683 dan Rp 738.729.205.040, jumlah utang usaha atas tersebut pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 87.440.285.621 dan Rp 206.548.652.982 (Catatan 12).
- c. Grup memberikan kompensasi dan imbalan kepada komisaris dan direksi (karyawan kunci). Pada periode sembilan bulan berakhir 30 September 2019 dan 2018 kompensasi dan imbalan yang diberikan adalah sebagai berikut:

- b. The Company purchased its inventories from DFS Venture Singapore (Pte) Limited, related party in nine-months period ended September 30, 2019 and 2018 amounting to Rp 603,454,354,683 and Rp 738,729,205,040, respectively, and its trade accounts payable as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 87,440,285,621 and Rp 206,548,652,982, respectively (Note 12).
- c. The Group provides compensation and remuneration to the commissioners and directors (key management personnel). In nine-months period ended September 30, 2019 and 2018, details of compensation and remuneration follows:

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	30 September 2018 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2018 (Unaudited)	
Imbalan jangka pendek	13,750,432,692	17,347,965,165	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang	2,800,045,952	2,675,202,034	Long-term benefits
Jumlah	<u>16,550,478,644</u>	<u>20,023,167,199</u>	Total

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

31. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk including currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Berikut adalah posisi kurs mata uang asing aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 September 2019 (Tidak Diaudit) / September 30, 2019 (Unaudited)		31 Desember 2018 (Diaudit) / December 31, 2018 (Audited)		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	
Aset					
Kas dan setara kas	USD	2,470,760	35,020,554,366	3,874,294	56,103,649,097
	AUD	495	4,744,575	1,565	15,980,661
	EUR	380	5,890,000	145	2,401,164
	CNY	10,791	21,625,164	3,873	8,171,836
	MYR	1	3,385	-	-
	GBP	-	-	105	1,929,141
	JPY	25,000	328,400,000	-	-
	CHF	-	-	20	294,195
	CAD	-	-	65	690,584
	HKD	-	-	610	1,128,043
			<u>35,381,217,490</u>		<u>56,140,606,500</u>
Jumlah aset			<u>35,381,217,490</u>		<u>56,140,606,500</u>
Liabilitas					
Utang usaha	USD	6,178,955	87,580,513,043	14,263,425	206,548,652,982
Beban akrual	USD	20,340	288,296,652	157,144	2,275,596,844
Liabilitas sewa pembiayaan	USD	3,317,922	47,028,228,173	6,408,491	92,801,361,827
Jumlah Liabilitas			<u>134,897,037,868</u>		<u>301,625,611,653</u>
Jumlah Liabilitas - Bersih			<u>99,515,820,378</u>		<u>245,485,005,153</u>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c mengenai laporan keuangan konsolidasian.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai kurs mata uang asing aset dan liabilitas pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar.

Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The following table shows the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of September 30, 2019 and December 31, 2018:

	30 September 2019 (Tidak Diaudit) / September 30, 2019 (Unaudited)		31 Desember 2018 (Diaudit) / December 31, 2018 (Audited)		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	
Asset					
Cash and setara kas	USD	2,470,760	35,020,554,366	3,874,294	56,103,649,097
	AUD	495	4,744,575	1,565	15,980,661
	EUR	380	5,890,000	145	2,401,164
	CNY	10,791	21,625,164	3,873	8,171,836
	MYR	1	3,385	-	-
	GBP	-	-	105	1,929,141
	JPY	25,000	328,400,000	-	-
	CHF	-	-	20	294,195
	CAD	-	-	65	690,584
	HKD	-	-	610	1,128,043
			<u>35,381,217,490</u>		<u>56,140,606,500</u>
Jumlah aset			<u>35,381,217,490</u>		<u>56,140,606,500</u>
Liabilities					
Utang usaha	USD	6,178,955	87,580,513,043	14,263,425	206,548,652,982
Beban akrual	USD	20,340	288,296,652	157,144	2,275,596,844
Liabilitas sewa pembiayaan	USD	3,317,922	47,028,228,173	6,408,491	92,801,361,827
Jumlah Liabilitas			<u>134,897,037,868</u>		<u>301,625,611,653</u>
Jumlah Liabilitas - Bersih			<u>99,515,820,378</u>		<u>245,485,005,153</u>

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c the consolidated financial statements.

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before income tax due to changes in values of foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of September 30, 2019 and December 31, 2018 follows:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018
serta Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018
and Nine-Months Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan nilai tukar/Change in exchange rates	Sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/Sensitivity of profit before income tax Increase (Decrease)
30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	Appreciates by: 2,1% Depreciates by: 2,1%	2,150,245,855 (2,150,245,855)
31 Desember 2018 (Diaudit)/ December 31, 2018 (Audited)	Appreciates by: 7,0% Depreciates by: 7,0%	17,183,950,360 (17,183,950,360)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 September 2019 (Tidak Diaudit) September 30, 2019 (Unaudited)		31 Desember 2018 (Diaudit) December 31, 2018 (Audited)		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	464,154,848,930	464,154,848,930	466,383,479,190	466,383,479,190	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,490,140,509	4,490,140,509	12,116,089,809	12,116,089,809	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	3,133,550,678	3,133,550,678	2,690,626,757	2,690,626,757	Other accounts receivable
Uang jaminan	97,842,521,444	97,842,521,444	76,729,559,869	76,729,559,869	Guarantee deposits
Jumlah	569,621,061,561	569,621,061,561	557,919,755,625	557,919,755,625	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak diakui dan kredit yang layak, menetapkan kebijakan internal pada verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Grup menggunakan konsep rating kredit didasarkan pada peminjam dan kelayakan kredit keseluruhan pihak lawan, sebagai berikut:

1. Tingkat standar

Peringkat yang diberikan kepada pihak yang memiliki kapasitas yang kuat dan sangat kuat untuk memenuhi kewajiban mereka.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of September 30, 2019 and December 31, 2018:

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The Group uses a credit rating concept based on the borrowers and counterparties' overall credit worthiness, as follows:

1. Standard grade

Rating given to counterparties who possess strong to very strong capacity to meet their obligations.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018
serta Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018
and Nine-Months Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. Tingkat substandar

Penilaian yang diberikan kepada debitur serta pihak yang memiliki kapasitas di atas rata-rata untuk memenuhi kewajiban mereka.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen mengkategorikan aset keuangan yang belum jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai sebagai tingkat standar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

2. Substandard grade

Rating given to borrowers and counterparties who possess above average capacities to meet their obligations.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the management categorizes its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The tables below summarize the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)				Jumlah/ Total	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	125,381,562,132	-	-	-	125,381,562,132	Trade accounts payable
Utang lain-lain	10,215,926,754	-	-	-	10,215,926,754	Other accounts payable
Beban akrual	89,428,758,758	-	-	-	89,428,758,758	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	47,028,228,173	-	-	-	47,028,228,173	Lease liabilities
Jumlah	272,054,475,817	-	-	-	272,054,475,817	Total
	31 Desember 2018 (Diaudit)/ December 31, 2018 (Audited)				Jumlah/ Total	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	231,129,045,064	-	-	-	231,129,045,064	Trade accounts payable
Utang lain-lain	19,140,262,714	-	-	-	19,140,262,714	Other accounts payable
Beban akrual	68,923,984,542	-	-	-	68,923,984,542	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	44,754,531,467	48,046,830,360	-	-	92,801,361,827	Lease liabilities
Jumlah	363,947,823,787	48,046,830,360	-	-	411,994,654,147	Total

32. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Informasi segmen Grup disajikan berdasarkan tiga kegiatan operasi - usaha perjalanan, toko bebas bea dan toko ritel. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Kegiatan usaha divisi tersebut terdiri dari:

Usaha Perjalanan
Mengusahakan penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen dan perjalanan wisata

Toko Bebas Bea
Mengusahakan toko bebas bea di Bali.

Toko Ritel
Mengusahakan toko ritel di Bali dan Jakarta.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

32. Segment Information

Business Segment

The Group's segment information is presented based on its three operating divisions - tours, duty free shops and retail shops. These divisions are the basis on which the Group reports its primary segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

Travel
Selling tours and travel tickets especially to domestic market and handling of related documents and tours.

Duty Free Shop
Operating duty free shops in Bali.

Retail Shop
Operating retail shops in Bali and Jakarta.

Segment information based on business segment is presented below.

Segmen Usaha	30 September 2019 (Tidak Diaudit) / September 30, 2019 (Unaudited)					Business Segment
	Usaha Perjalanan/ Travel	Toko Bebas Bea/ Duty Free Shops	Toko Ritel/ Retail Shops	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	506,236,068	1,179,107,007,652	166,122,223,450		1,345,735,467,170	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba bruto segmen	506,236,068	532,666,284,612	99,731,792,821		632,904,313,501	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(292,641,437)	32,968,999,328	22,357,358,228		55,033,716,119	Profit (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	342,811,716	7,559,602,441	2,490,529,901		10,392,944,058	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	50,170,279	40,528,601,769	24,847,888,129		65,426,660,177	Profit (loss) before tax
Beban pajak	6,783,896	(10,392,587,318)	(5,744,104,345)		(16,129,907,767)	Tax expense
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	56,954,175	30,099,470,648	19,096,142,270		49,252,567,093	Income before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Kepentingan nonpengendali	-	36,543,803	7,641,514		44,185,317	Non-controlling interests
Laba (Rugi) Bersih	56,954,175	30,136,014,451	19,103,783,784		49,296,752,410	Profit (loss) for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statement of Financial Position
Aset segmen *)	92,389,988,731	1,006,469,967,684	76,294,004,297	(79,993,000,000)	1,095,160,960,712	Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	101,155,432	51,207,753,396	460,353,028	-	51,769,261,856	Unallocated assets
Jumlah aset	92,491,144,163	1,057,677,721,080	76,754,357,325	(79,993,000,000)	1,146,930,222,568	Total assets
Liabilitas segmen **)	1,456,038,050	252,385,266,936	18,213,170,831		272,054,475,817	Segment liabilities **)
Informasi lainnya						Other information
Pengeluaran modal	-	6,266,484,134	290,050,768		6,556,534,902	Capital expenditure
Beban penyusutan	-	58,419,300,924	3,254,601,304		61,673,902,228	Depreciation

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets and prepaid taxes

***) Tidak termasuk utang pajak, utang pajak tangguhan dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/Excludes taxes, deferred tax liabilities and long-term employee benefits liability

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018
serta Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018
and Nine-Months Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Segmen Usaha	30 September 2018 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2018 (Unaudited)					Business Segment
	Usaha Perjalanan/ Travel	Toko Bebas Bea/ Duty Free Shops	Toko Ritel/ Retail Shops	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan						Consolidated Statement of Profit or Loss and
Komprehensif Lain Konsolidasian						Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	365.305.400	1.363.278.777.603	146.854.949.656		1.510.499.032.659	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba bruto segmen	365.305.400	618.039.830.442	85.035.704.890		703.440.840.732	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(426.765.475)	136.108.040.310	19.929.300.705		155.610.575.540	Profit (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	330.622.172	(45.947.719.820)	999.308.688		(44.617.788.960)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(96.143.303)	90.160.320.490	20.928.609.393		110.992.786.580	Profit (loss) before tax
Beban pajak	(6.783.880)	27.458.452.301	5.130.295.442		32.581.963.863	Tax expense
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	(89.359.423)	62.631.917.367	15.791.994.626		78.334.552.570	Income before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Kepentingan nonpengendali	-	69.950.822	6.319.325		76.270.147	Non-controlling interests
Laba (Rugi) Bersih	(89.359.423)	62.701.868.189	15.798.313.951		78.410.822.717	Profit (loss) for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statement of Financial Position
Aset segmen *)	90.196.130.565	1.237.576.204.857	65.002.132.097	(79.993.000.000)	1.312.781.467.519	Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	59.177.543	46.286.788.569	-	-	46.345.966.112	Unallocated assets
Jumlah aset	90.255.308.108	1.283.862.993.426	65.002.132.097	(79.993.000.000)	1.359.127.433.631	Total assets
Liabilitas segmen **)	1.080.327.221	527.774.766.092	24.484.405.984		553.339.499.297	Segment liabilities **)
Informasi lainnya						Other information
Pengeluaran modal	-	3.231.261.299	695.659.455		3.926.920.754	Capital expenditure
Beban penyusutan	708.332	56.476.454.036	3.167.911.674		59.645.074.042	Depreciation

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets and prepaid taxes

***) Tidak termasuk utang pajak, utang pajak tangguhan dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/Excludes taxes, deferred tax liabilities and long-term employee benefits liability

Segmen Geografis

Informasi segmen sekunder Grup disajikan berdasarkan segmen geografis, yang berdasarkan lokasi dari pelanggan.

Grup beroperasi di dua (2) geografis utama, yaitu usaha perjalanan di Jakarta, toko bebas bea di Bali serta toko ritel di Bali dan Jakarta.

Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis

Berikut ini jumlah pendapatan usaha Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar geografis	Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis/ Revenues by geographical market		Geographical market
	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	30 September 2018 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2018 (Unaudited)	
Bali	1,315,443,095,379	1,481,433,464,441	Bali
Jakarta	30,292,371,791	29,065,568,218	Jakarta
Jumlah	1,345,735,467,170	1,510,499,032,659	Total

Geographical segment

The Group's geographical segment, that is, based on the location of its customers.

The Group's operations are located in two (2) principal geographical areas. Tour is located in Jakarta, duty free shops in Bali and retail shops are in Bali and Jakarta.

Revenues by geographical market

The table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical market:

Aset dan pengeluaran modal berdasarkan wilayah geografis

Berikut ini nilai tercatat aset segmen dan pengeluaran tetap berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

	Nilai tercatat aset segmen/ <i>Carrying amount of segment assets</i>	
	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ <i>September 30, 2019 (Unaudited)</i>	31 Desember 2018 (Diaudit)/ <i>December 31, 2018 (Audited)</i>
Bali	1,016,780,658,777	1,149,221,741,029
Jakarta	78,380,301,935	60,450,684,940
Jumlah	1,095,160,960,712	1,209,672,425,969

Assets and capital expenditures by geographical area

The table below shows the carrying amount of segment assets and capital expenditures by geographical area in which the assets are located.

	Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ <i>September 30, 2019 (Unaudited)</i>	31 Desember 2018 (Diaudit)/ <i>December 31, 2018 (Audited)</i>	
Bali	6,556,534,902	46,146,434,606	Bali
Jakarta	-	177,077,494	Jakarta
Total	6,556,534,902	46,323,512,100	Total

33. Reklasifikasi Akun

Beberapa Akun dalam laporan keuangan tahun 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2019, sebagai berikut :

	Sesudah Reklasifikasi
	30 September 2018 (Tidak Diaudit)/ <i>After Reclassification</i> 30 September 2018 (Unaudited)
Beban Penjualan	290,543,416,578
Beban Umum dan Administrative	257,286,848,614

33. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2018 financial statements have been reclassified to conform with the 2019 financial statements presentation. A summary of such accounts follows :

	Sebelum Reklasifikasi	
	30 September 2018 (Tidak Diaudit)/ <i>Before Reclassification</i> 30 September 2018 (Unaudited)	
288,722,738,768	Selling expenses	
259,107,526,424	General and administrative expenses	

34. Ikatan

a. Untuk jaminan pengambilan tiket internasional dan domestik seluruh maskapai penerbangan dari International Air Transport Association (IATA), Perusahaan mengikuti Secure-3 Program (S3P) yang diadakan oleh IATA sebagai pengganti bank garansi.

b. Entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:

1. Pada tanggal 4 Agustus 2011, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, dan Tahir, mengadakan Perjanjian Pengadaan ("Supply Agreement") dengan DFS Singapore Venture (Pte) Limited mengenai penyediaan barang, pemberian kredit sampai dengan 90 hari atas pembelian barang, bantuan teknis, dan penggunaan logo DFS dalam wilayah Republik Indonesia dengan tanggal efektif perjanjian 1 Oktober 2011 dan berlaku selama 50

34. Agreements and Commitments

a. As a guarantee for the purchases of international and domestic airline tickets from International Air Transport Association (IATA), the Company joined the Secure-3 Program (S3P) of IATA which replaced the bank guarantee.

b. The subsidiaries have several contracts with the following entities:

1. On August 4, 2011, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, and Tahir entered into a Supply Agreement with DFS Singapore Venture (Pte) Limited regarding the supply of goods, credit granted on goods purchased up to 90 days, technical assistance, and utilization of DFS logo in the territory of the Republic of Indonesia which was effective on October 1, 2011 and will be valid for 50 years from the effective

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018
serta Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018
and Nine-Months Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|--|
| <p>tahun sejak tanggal efektif, dengan opsi perpanjangan selama sepuluh (10) tahun untuk setiap perpanjangan perjanjian.</p> <p>2. PT Inti Dufree Promosindo dan PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, dipungut oleh PT (Persero) Angkasa Pura I, Bali dan PT (Persero) Angkasa Pura II, Cengkareng mengenai pungutan konsesi dengan pembayaran balas jasa dari penjualan bersih. Biaya konsesi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 masing-masing Rp 244.045.636.165 dan Rp 209.179.806.337 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laba rugi.</p> <p>c. Pada tanggal 18 Juli 2014, entitas anak, PT Karya Prima Unggulan mengadakan perjanjian lisensi dengan WH Smith Travel Limited untuk menjalankan bisnis penjualan dan distribusi barang-barang di Indonesia dengan merk dagang dan sistem "WH Smith". Perjanjian ini berlaku selama sepuluh (10) tahun. Hingga saat ini, KPU telah mengoperasikan tujuh belas (17) unit gerai yang berlokasi di Bali dan Jakarta. Biaya wara laba pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 5.948.085.658 dan Rp 5.449.060.285 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laba rugi.</p> | <p>date, with an option to extends term for another ten (10) years.</p> <p>2. PT Inti Dufree Promosindo and PT Karya Prima Unggulan, subsidiaries, are charged by PT (Persero) Angkasa Pura I, Bali and PT (Persero) Angkasa Pura II, Cengkareng for concessions fees on net sales. The concession fees for nine-months period ended September 30, 2019 and 2018 amounted to Rp 244,045,636,165 and Rp 209,179,806,337, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in profit or loss.</p> <p>c. On July 18, 2014, PT Karya Prima Unggulan, a subsidiary, entered into a license agreement with WH Smith Travel Limited to operate business of selling and distributing the products in Indonesia under the Brand and using the system of WH Smith. This agreement will be valid for ten (10) years. Until now, KPU has been operating seventeen (17) unit of stores located in Bali and Jakarta. The franchise fee for nine months period ended September 30, 2019 and 2018 amounted to Rp 5,948,085,658 and Rp 5,449,060,285, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in profit or loss.</p> |
|--|--|

35. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	30 September 2018 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2018 (Unaudited)
Realisasi uang muka pembelian aset tetap ke perolehan aset tetap	2,869,886,084	29,571,529,034

35. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

Realization of advance for purchases of property and equipment to acquisition of property and equipment

36. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2019 (Tidak Diaudit) January 1, 2019 (Unaudited)	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			30 September 2019 (Tidak Diaudit) September 30, 2019 (Unaudited)		
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/ Fair value adjustment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs			Perubahan lainnya/ Other changes
Liabilitas sewa pembiayaan	92.801.361.827	(43.241.818.716)	(2.531.314.938)	-	-	-	47.028.228.173	Lease liabilities

	1 Januari 2018 (Diaudit) January 1, 2018 (Audited)	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember 2018 (Diaudit) December 31, 2018 (Audited)		
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/ Fair value adjustment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs			Perubahan lainnya/ Other changes
Liabilitas sewa pembiayaan	125.824.153.679	(42.276.161.573)	9.253.369.721	-	-	-	92.801.361.827	Lease liabilities

36. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

37. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2018

Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

- PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan

Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 34).

- PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

a. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

37. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2018

The Group has adopted the following new and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

- PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative

The effect of the adoption of this standard is the inclusion of a reconciliation of liabilities arising from financing activities (Note 34).

- PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

a. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments of PSAKs and new Interpretations Accounting Standard (ISAKs) which will be effective for annual period beginning:

1 Januari 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
3. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
4. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
5. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

January 1, 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
2. PSAK No. 71, Financial Instruments
3. PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
4. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
5. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
